

ANALISIS KEBIJAKAN PEMASARAN SEGMENTASI DEMOGRAFI NASABAH PENGAMBIL KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPPONTREN ANNISA (Studi Kasus Koperasi Koppontren Annisa)

Susi Susanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika, Indonesia
susi271294@gmail.com

Muh. Sabir*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika, Indonesia
muhsabir891@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Demographic Segmentation Analysis of Credit Taking Customers at the Koppontren Annisa Savings and Loans Cooperative. To Group Customers. The research method used in this study is a descriptive method, namely a research method that describes a situation or event of a phenomenon. In this study, the data collection method used was documentation, interviews, questionnaires. The analysis used in this research is grouping analysis which is often known as cluster analysis. The results of this study indicate that customer demographic segmentation is divided into 3 clusters, namely cluster 1 based on age and income variables, cluster 2 based on gender variables and cluster 3 based on the last education variable. .

Keywords: Marketing Policy, Customer Demographic Segmentation, Credit Collectors at Savings and Loans Cooperatives.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Segmentasi Demografi Nasabah Pengambil Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Koppontren Annisa. Untuk Mengelompokkan Nasabah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian dari suatu fenomena. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, kuesioner/ angket. Untuk mengetahui demografi pada penelitian ini, maka instrumen analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis pengelompokan yang sering dikenal dengan analisis *Cluster*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa segmentasi demografi nasabah dibagi menjadi 3 cluster yaitu, cluster 1 berdasarkan variabel usia dan pendapatan, cluster 2 berdasarkan variabel jenis kelamin dan cluster 3 berdasarkan variabel pendidikan terakhir.

Kata Kunci : Kebijakan Pemasara, Segmentasi Demografi Nasabah, Pengambil Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam.

PENDAHULUAN

Menurut, (Irawan, 2014: 77), Penentuan pasar merupakan suatu hal yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan hal ini dikarenakan kesalahan dalam penetapan pasar akan mengakibatkan perusahaan akan melakukan strategi yang salah dalam menghadapi persaingan. Pasar

sering diartikan secara umum sebagai tempat bertemu penjual dan pembeli, akan tetapi ada juga yang mengartikan secara singkat bahwa pasar adalah tempat bertemunya penawaran dan permintaan.

Pasar bagi sebuah perusahaan sangat luas sehingga sangat kecil kemungkinan sebuah perusahaan dapat memenuhi kebutuhan produk atau jasa suatu pasar. Perusahaan yang tidak dapat berhubungan dengan semua pelanggannya dipasar yang luas atau besar biasanya perusahaan dapat membagi pasar menjadi kelompok konsumen atau segmen dengan kebutuhan dan keinginan yang berbeda. Perusahaan harus mengidentifikasi segmen pasar mana yang dapat dilayaninya dengan efektif.

Segmentasi pasar adalah kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok yang berbeda yang memiliki kebutuhan, karakteristik, atau perilaku yang berbeda. Koperasi juga merupakan salah satu bentuk perusahaan yang melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.

Menurut UU No. 25/1992 tentang “koperasi adalah badan usaha yang beranggota orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi.

Koperasi juga sebagai badan usaha keuangan di tingkat mikro yang banyak membantu masyarakat menengah kebawah untuk mencukupi berbagai keperluannya, khususnya adalah para penghasil kecil, yang sering terbentur dengan permasalahan modal. Disaat yang bersamaan pula, beberapa koperasi mengalami keterpurukan karena kurangnya SDM yang berkualitas para pengurusnya dalam mengaplikasi strategi pemasaran yang tepat untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi tersebut, hal ini diperparah dengan pemerintah selama ini di nilaikurang memperhatikan mengenai pemberdayaan koperasi. Maka saat ini koperasi di Indonesia dituntut untuk lebih aktif memainkan perannya. Saat ini telah banyak badan usaha koperasi yang bermunculan, baik dalam skala kecil maupun besar. (Murjasto, 2012:1-4)

Salah satu jenis koperasi yang berkembang pesat saat ini adalah koperasi simpan pinjam. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya koperasi simpan pinjam yang membuka cabang baru di daerah-daerah. Berdirinya koperasi simpan pinjam Koppontren Annisa di kota Timika bertujuan untuk melayani simpan pinjam masyarakat di kota Timika dan sekitarnya, juga diharapkan untuk meningkatkan pendapatan yang nantinya akan kembali ke anggota sesuai dengan prinsip koperasi yakni mensejahterakan anggotanya.

Dalam upaya menambah anggotanya Koperasi Simpan Pinjam Koppontren Annisa tentunya membutuhkan strategi yang tepat. Strategi pemasaran yang tepat dan sesuai untuk Koperasi Simpan Pinjam Koppontren Annisa Timika tentu harus disusun dengan mengetahui terlebih dahulu informasi mengenai pasar yang akan dilayani. Sebuah perusahaan tidak dapat melayani semua pasar yang ada, akan tetapi sebuah perusahaan dapat memilih sebuah pasar yang ada sesuai dengan kemampuan perusahaan. Pasar yang luas dapat diperkecil dengan membagi pasar tersebut menjadi beberapa segmen pasar. Segmentasi pasar ialah sub kelompokan atau organisasi yang memiliki satu atau lebih karakteristik yang sama yang menyebabkan mereka memiliki kebutuhan akan produk yang serupa (*Lamb, Hair, McDaniel, 2001:280*). Menurut Kotler, 2005 (Murjasto, 2012) Untuk dapat memahami kebutuhan pasar maka perlu dibuat segmentasi pasar untuk memudahkan perusahaan mengetahui pasar

sasarannya. Segmentasi pasar terdiri dari kelompok pelanggan memiliki seperangkat keinginan yang sama.

Table 1.1
pekerjaan nasabah pengambil kredit di Koperasi Koppontren
Annisa tahun 2021

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Guru	35
2	Sopir	1
3	Ojek	4
4	Karyawan	2
5	IRT	8
Total		50

Sumber : Data diolah 2022

Dilihat dari tabel diatas pekerjaan nasabah pengambil kredit pada koperasi simpan pinjam Koppontren Annisa adalah berprofesi guru.

Keanggotaan koperasi simpan pinjam Koppontren Annisa mempunyai karakteristik anggota yang rata-rata sudah mempunyai penghasilan. Hal ini disebabkan karena keberadaan dari koperasi simpan pinjam Koppontren Annisa yang berada dilingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap aspek demografis dari anggota koperasi secara umum menunjukkan bahwa tidak sedikit jumlahnya dalam keluarga anggota koperasi suami dan istrinya bekerja tapi ada juga yang hanya salah satunya aja yang bekerja. Hal ini juga berdampak pada besarnya dan pola pengambilan kredit anggota koperasi simpan pinjam Koppontren Annisa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui dan mengelompokkan tentang segmentasi demografi nasabah pengambil kredit/ pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Koppontren Annisa sebagai objek penelitiannya dan menyusun tugas akhir ini dengan **judul “ Analisis Kebijakan Pemasaran Segmentasi Demografi Nasabah Pengambil Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Koppontren Annisa Timika”**.

METODE PENELITIAN

Menurut (Darmadi,2013:153), metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan data yang sudah ada dengan teori yang digunakan berdasarkan fenomena-fenomena yang sedang diteliti dengan apa adanya, dan juga menerangkan hubungan dari suatu variabel ke variabel lain dan tidak menggunakan kesimpulan yang lebih luas.

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dengan demikian objek penelitian ini adalah segmentasidemografi untuk melakukan pengelompokkan nasabah pengambil kredit di koperasi simpan pinjam.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini terdiri atas tiga yaitu: 1) Adapun populasi subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah Koperasi Kopontren Annisa di Kota Timika. 2) Adapun populasi responden dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Koperasi Kopontren Annisa di Kota Timika. 3) Adapun populasi objek dalam penelitian ini adalah segmentasi demografi nasabah pengambil kredit.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat cirri yang dikehendaki dari suatu populasi. Siregar(2013:56). Sampel segmentasi demografi yaitu usia nsabah, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pendapatan. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang (responden).

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk seperti hasil wawancara dengan pihak koperasi kopontren annisa. 2) Data Kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dapat dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau dalam bentuk angka seperti data pengambilan jumlah kredit oleh nasabah.

Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: 1) Sumber primer dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Koperasi kopontren Annisa yang dijadikan informasi dalam pengolahan data untuk kepentingan tabulasi data penelitian. 2) Sumber Sekunder adalah pihak-pihak yang telah menyediakan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini seperti, Koperasi Kopontren Annisa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal lain yang ia ketahui. 2) Wawancara. Yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan nasabah Koperasi Koppondren Annisa Timika. 3) Dokumentasi Adalah teknik pengumpulan data dengan jalan melihat kembali laporan-laporan tertulis, baik berupa angka maupun keterangan. Selain data-data laporan tertulis, untuk kepentingan penelitian ini juga digali berbagai data, informasi dan referensi dari berbagai sumber pustaka, media massa dan internet.

Instrumen Penelitian

Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Lembar kuesioner, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data.

Instrumen Analisis Data

Menurut Prof. J. Supranto. Instrument analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis cluster yaitu suatu kelas teknik, dipergunakan untuk mengklasifikasikan objek atau kasus (responden) ke dalam kelompok yang homogen. Yang disebut klaster (cluster). Objek/kasus dalam setiap kelompok cenderung mirip satu sama lain dan berbeda jauh (tidak sama) hubungan objek dari klaster lainnya. Analisis cluster juga disebut analisis klaisfikasi atau tak sonomi numeric. Kita berkenaan dengan prosedur pengklasteran dimana setiap objek hanya masuk kedalam satu klaster saja, tidak terjadi tumpukan tindih.

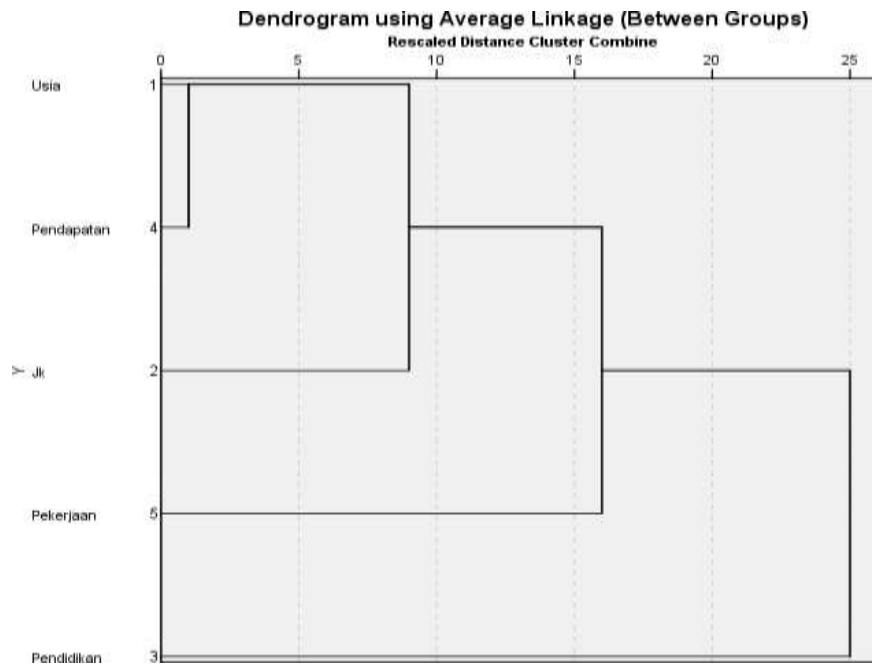
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Cluster Hirarki Metode Average Linkage

Menurut (Setiani & Usep, 2023:33), Analisis cluster adalah salah satu metode analisis yang dapat menggambarkan kedekatan jarak atau kemiripan antar objek dan variabel, sehingga dapat menggabungkan atau mengelompokkan obejk-objek yang memiliki jarak atau kemiripan yang terdekat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis cluster hirarki metode average linkage pada pengelompokkan nasabah pengambil kredit pada koperasi simpan pinjam Koppondren Annisa berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan analisis cluster hirarki dengan metode average linkage pada pengelompokkan nasabah.dilihat dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pendapatan berdasarkan data tahun 2022 di Koperasi simpan pinjam Koppondren Annisa dengan metode average linkage dapat dilihat pada gambar dendogram dibawah:

Gambar 5.1
Dendrogram Analisis Cluster Hirarki Metode Average Linkage



Sumber: Data hasil output SPSS 2023

Dilihat dari gambar dendrogram menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan saling berdekatan jarak atau mempunyai kemiripan yang artinya bisa digabungkan menjadi cluster 1, dan pendidikan cluster 2.

Menentukan Jumlah Anggota Berdasarkan Cluster

Analisis cluster hanya menunjukkan anggota-anggota cluster untuk banyaknya cluster tertentu bukan memutuskan berapa banyak cluster yang terbentuk. Pada skripsi ini menggunakan cluster membership dengan 2 cluster.

Data anggota nasabah/responden pengambil kredit pada koperasi simpan pinjam Koppontren Annisa yang dibagi menjadi 2 cluster adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Data Anggota Nasabah Pengambil Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Koppontren Annisa cluster Berdasarkan usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan

No	Usia	Jenis kelamin	Pendapatan	Pendidikan	pekerjaan
1	50-60	Perempuan	Rp.3.500.000-4.000.000	Perguruan tinggi	Guru
2	50-60	Perempuan	<Rp.5.000.000	Perguruan tinggi	Wiraswasta

3	40-50	Perempuan	Rp.4.000.000-5.000.000	Perguruan tinggi	Guru
4	50-60	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	Guru
5	50-60	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	SMP	Karyawan
6	30-40	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	Guru
7	40-50	Laki-laki	Rp.4.000.000-5.000.000	Perguruan tinggi	Guru
8	40-50	Laki-laki	Rp.2.000.000-3.500.000	SMA	Wiraswasta
9	20-30	Perempuan	>Rp.2.000.000	SMA	IRT
10	40-50	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	IRT
11	40-50	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	Guru
12	20-30	Perempuan	Rp.3.500.000-4.000.000	Perguruan tinggi	Guru
13	30-40	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
14	30-40	Laki-laki	Rp.2.000.000-3.500.000	SMA	Wiraswasta
15	30-40	Laki-laki	Rp.2.000.000-3.500.000	SMP	Sopir
16	40-50	Laki-laki	>Rp.2.000.000	SMA	Sopir
17	30-40	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	Guru
18	30-40	Perempuan	>Rp.2.000.000	SMA	IRT
19	40-50	Perempuan	Rp.4.000.000-5.000.000	Perguruan tinggi	Guru
20	40-50	Laki-laki	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	Guru
21	40-50	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	Ojek
22	30-40	Perempuan	Rp.3.500.000-4.000.000	Perguruan tinggi	Guru
23	30-40	Perempuan	Rp.4.000.000-5.000.000	SMA	Wiraswasta
24	30-40	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	Perguruan tinggi	Guru
25	40-50	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	SMA	Ojek

26	50-60	Perempuan	Rp.3.500.000-4.000.000	SMA	IRT
27	40-50	Laki-laki	Rp.4.000.000-5.000.000	SMA	Sopir
28	30-40	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	Perguruan tinggi	Guru
29	30-40	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
30	40-50	Perempuan	Rp.3.500.000-4.000.000	SMA	IRT
31	20-30	Laki-laki	<Rp.5.000.000	SMA	Karyawan
32	40-50	Perempuan	<Rp.5.000.000	Perguruan tinggi	Guru
33	30-40	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	SMA	Wiraswasta
34	40-50	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	SMA	IRT
35	40-50	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	SMP	Sopir
36	20-30	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
37	30-40	Perempuan	Rp.2.000.000-3.500.000	SMP	IRT
38	30-40	Perempuan	Rp.3.500.000-4.000.000	SMA	IRT
39	30-40	Perempuan	Rp.3.500.000-4.000.000	Perguruan tinggi	Guru
40	30-40	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
41	20-30	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
42	30-40	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
43	40-50	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	SMA	Ojek
44	20-30	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
45	40-50	Laki-laki	<Rp.5.000.000	SMA	Karyawan
46	40-50	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
47	30-40	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
48	30-40	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	Perguruan tinggi	Guru

49	20-30	Perempuan	>Rp.2.000.000	Perguruan tinggi	Guru
50	30-40	Laki-laki	Rp.3.500.000-4.000.000	SMP	Ojek

Sumber: data diolah 2023

Pada tabel diatas terlihat bahwa usia kebijakan pemasaran/ pangsa pasar koperasi Kopontren Annisa adalah berusia 30-40 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan perguruan tinggi, berpendapatan Rp.2.000.000-3.500.000 dan mempunyai pekerjaan sebagai guru.

Uji Normalitas

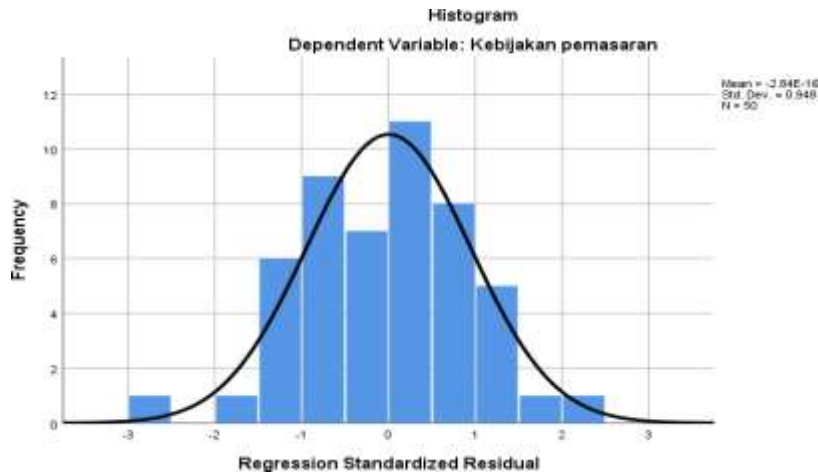
Menurut (Zein & Suhadi, 2022:29-31), Uji normalitas digunakan untuk analisis multivariate dalam analisis jalur. Untuk pengujian asumsi, normalitasnya tidak dilakukan per variabel melainkan pada residual. Residual adalah selisih antara nilai duga (predicted value) dengan nilai pengamatan sebenarnya. Dalam uji normalitas data untuk analisis ini, rumus yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode Shapiro Wilk dan Liliefors yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari uji Kolmogorov Smirnov. Pedoman yang dipakai dalam uji normalitas dengan menggunakan Shapiro Wilk dan Liliefors adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi > alpha (α), distribusi adalah normal.
- Jika nilai signifikansi < alpha (α), distribusi adalah tidak normal.

Uji normalitas dapat digambarkan dengan histogram ataupun grafik p-plot dan kemudian bisa dibuktikan lagi dengan pendekatan teori yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Asumsi uji normalitas dengan diagram histogram menyatakan bahwa jika histogram membentuk lengkung kurva normal maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

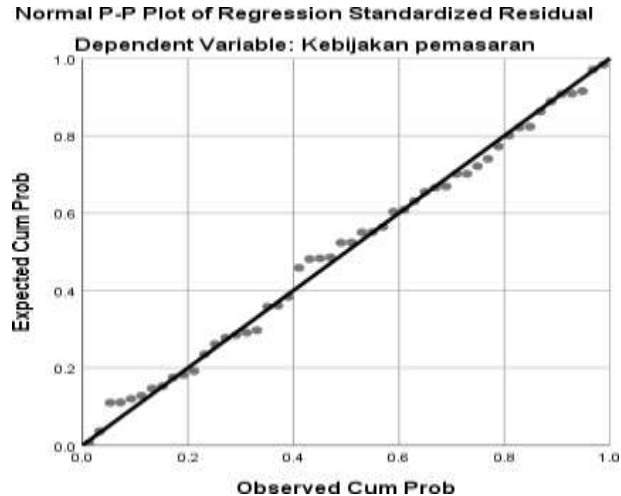
Berikut penggambaran normalitas suatu data residual juga dinyatakan dengan p-plot, dimana jika diagram menunjukkan plot-plot mengikuti alur garis lurus maka data memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh ringkasan hasil uji normalitas yang diujikan dan dibuktikan dengan bantuan SPSS yang digambarkan dalam grafik histogram dan p-plot berikut: (Gambar 5.2) (Gambar 5.3).

Gambar 5.2
Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data hasil output SPSS 2023

Gambar 5.3
Grafik P-plot Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data hasil output SPSS 2023

Dari gambar grafik histogram dan p-plot diatas, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk residual memenuhi syarat yang normal, dengan gambar diagram p-plot yang plot-plotnya mengikuti alur garis lurus hal ini menunjukan bahwa kebijakan pemasaran Koperasi Koppontren Annisa berdistribusi normal. Untuk lebih meyakinkan, residual akan diuji kembali menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang

juga proses ini dibantu dengan program SPSS. Hasil dari pengujian ini kemudian digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2
Hasil Uji One- Sample Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92832632
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.053
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data hasil output SPSS 2023

Dari hasil uji normalitas one-sample Kolmogorov Smirnov test di atas, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal, dimana untuk hasil nilai signifikasinya bernilai 0,200 dan lebih besar dari 0,05 maka Koperasi Koppontren Annisa membuat kebijakan pemasarannya berdistribusi normal berdasarkan hipotesis data berdistribusi normal.

Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian analisis cluster hirarkidan uji normalitas, metode one sample colmogorov dengan hasil output dendogram dan histogram p-plot dilanjutkan uji one sampel colmogorove bahwa kebijakan pemasaran dan pangsa pasarnya adalah diketahui normal atau signifikan.

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis cluster terdapat dua cluster responden/nasabah berdasarkan usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan menjadi satu cluster dan berdasarkan pendidikan menjadi cluster 2, pengambil kredit pada koperasi simpan pinjam Koppontren Annisa ini rata-rata berusia 30-40 tahun. Berdasarkan jenis kelamin didominasi perempuan.
2. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan hasil output histogram p-plot bahwa nasabah/responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan menunjukkan bahwa kebijakan pemasaran dengan hasil output histogram p-plot adalah normal yang plot-plot nya menunjukkan garis lurus. Dan untuk lebih meyakinkan dilanjutkan dengan pengujian menggunakan metode one sample

colmogorov smirnov bahwa hasil yang diperoleh adalah 0,200 lebih besar dari 0,5 yang menunjukkan bahwa data tersebut normal. Dengan begitu bahwa Koperasi Kopontren Annisa dengan kebijakan pemasaran berdasarkan usia dengan pangsa pasar rata-rata usia 30-40 tahun berdistribusi normal. Berdasarkan jenis kelamin pangsa pasar koperasi Kopontren Annisa adalah rata-rata berjenis kelamin perempuan adalah berdistribusi normal. Pangsa pasar koperasi Kopontren Annisa berdasarkan pendidikan adalah perguruan tinggi ini karena kebanyakan pengambil kredit pada koperasi tersebut berprofesi guru dan koperasi ini berada dilingkungan sekolah. Pangsa pasar berdasarkan pendapatan pada koperasi Kopontren Annisa adalah berpendapatan rata-rata Rp. 2.500.000-3.000.000. Dan pangsa pasar berdasarkan pekerjaan pada koperasi Kopontren Annisa adalah rata-rata sebagai guru hal ini karena Koperasi tersebut berada dilingkungan sekolah.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang menggunakan analisis cluster hirarki terdapat 2 cluster (kelompok) nasabah yang menjadi kebijakan pemasarannya, cluster 1 berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendapatan, cluster 2 berdasarkan pendidikan.
2. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas p-plot berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan menunjukkan bahwa histogram dan p-plot kemudian dilanjutkan dengan pengujian menggunakan metode one sample Kolmogorov smirnov dengan hasil signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,5 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Diharapkan pihak Koperasi Kopontren Annisa bisa lebih berani untuk mempromosikan unit usaha-usaha atau kredit simpan pinjam agar banyak orang yang mengetahui tentang adanya Koperasi Kopontren Annisa di wilayah sekolah tersebut.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat yang belum tahu tentang Koperasi Kopontren Annisa akan menjadi tau dan akan menjadi bagian anggota nasabah di koperasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agami Suciati Bella. (2018). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Maal Wat Tamwil Fajar*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Agustini, Ni, Ketut, Y. (2003). *Segmentasi Pasar Penentuan Target dan Penentuan Posisi*. 1 No.2, 98–100.
- Alimin, E., & Afriani, D. (2022). *Manajemen Pemasaran* (A. Bairizki (ed.)). Seval Literindo Kreasi.
- Aprizal Hendry. (2012). *Analisis Efektivitas Segmentasi Pasar terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT Semen Tonasa Di Pangkep*. universitas Hasanuddin.
- Asrawati, & Daniel, Nembu, D. (2018). Analisis Tingkat Pendapatan Debitur Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Pasar Swadaya Timika. *Jurnal Ulet*, 2 No 1, 4–7.
- Dwiarta, I, Made, B. (2016). *Analisis Segmentasi Pasar Berdasarkan Perilaku Nasabah Pengambil Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Abadi Di Babat Lamongan*. 21, No 2, 296.

- Hariyansah Novan. (2021). Segmentasi Pasar Dalam Komunikasi Pemasaran Islam. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 19 No.2, 132.
- Irawan, A. (2014). *Analisis Perbandingan Jumlah Simpanan*. 15.
- Regar,Brian, A., Jenny, B., & Leonardus, R, R. (2015). *Karakteristik Konsumen Produk Roti Cella Bakery dan Holland Bakery di Manado*. 11 No.3A, 62.
- Setiadi, J. N. (2013). *Perilaku Konsumen* (Willy Mahabi (ed.); ke 5, 2023). Kencana Prenada Media Group.
- Setiani, Y., & Usep, R. (2023). *Analisis Cluster Dengan Metode Average Linkage Pada Pengelompokkan SMP Di Cilandak Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan*. 5(1), 33.
- Sitepu, R., Imeilyana, & Berry, G. (2011). Analisis Cluster Terhadap Tingkat Pencemaran Udara Pada Sektor Industri Di Sumatera Selatan. *Penelitian Sains*, 14, 12–13.
- Supriyanto, A. (2015). *tata kelola koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam* (Arie Pramesta (ed.); 2015th ed.). CV Andi Offset.
- Utama, I, Ray, Gusti, B. N. L. C. P. S. S. (2018). *Segmentasi Pengunjung Daya Tarik Wisata, Warisan Budaya Dunia Jatiluwuh* (H. Susanto, Ari (ed.)). CV Budi Utama.
- Wibowo Tri Arif. (2013). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada UED-SP Sumber Makmur Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Untuk Menenkan Terjadinya Kredit Macet*. Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Zein, M., & Suhadi. (2022). *Path Analysis* (N. Zarkasyi (ed.)). CV. Literasi Nusantara Abadi.